

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia merupakan salah satu modal penting pada setiap organisasi. Terutama pada organisasi pemerintah untuk mencapai tujuan atau target yang ingin dicapai. keberhasilan organisasi untuk mencapai tujuan dan sasarannya serta kemampuannya menghadapi berbagai macam tantangan, baik bersifat internal maupun yang bersifat eksternal ditentukan oleh sumber daya manusia dan kinerja yang dihasilkan.

Komunikasi merupakan proses penting yang melibatkan penyampaian dan penerimaan pesan antara individu atau kelompok. Dalam konteks organisasi, komunikasi berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan berbagai elemen dalam struktur kerja, sehingga seluruh anggota dapat memahami tujuan bersama serta melaksanakan tugasnya secara efektif. Proses ini tidak hanya mencakup pengiriman informasi, tetapi juga mencakup aspek interaksi sosial yang memungkinkan terjadinya pertukaran ide, perasaan, dan reaksi antar pihak yang terlibat. Menurut Handoko (2012:272) komunikasi adalah pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari seorang ke orang lain. Perpindahan pengertian tersebut melibatkan lebih dari sekedar kata-kata tetapi juga ekspresi wajah, intonasi, titik putus vocal dan sebagainya.

Kinerja seorang pegawai merupakan awal yang sangat penting bagi terciptanya efektifitas kerja. Pegawai memiliki pengendali sebagai perencana, pelaksana dan pengendali yang selalu berperan aktif dalam mewujudkan tujuan

pencapaian target kerja. Mereka pelaku yang menunjang tercapinya tujuan dengan pikiran, perasaan dan keinginan yang dapat mempengaruhi sikap-sikap terhadap pekerjaan yang diberikan, baik itu sikap positif atau negatif. Menurut Mangkunegara (2009:67) pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

Komunikasi memiliki hubungan yang erat dengan kinerja karyawan. Adanya komunikasi yang berjalan dengan baik akan sangat berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan oleh karyawan. Karena pada dasarnya komunikasi dibutuhkan pada kegiatan yang ada, sehingga dengan adanya komunikasi yang baik maka dapat memacu para karyawan untuk dapat meningkatkan kinerja dan semangat kerja mereka masing-masing. Komunikasi yang tepat akan meningkatkan kinerja.

Di Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang, upaya peningkatan kinerja dan profesionalitas pegawai telah dilaksanakan melalui berbagai kegiatan pembinaan dan penguatan komunikasi internal. Kepala Balai menekankan pentingnya menjaga kekompakan, solidaritas, dan sikap profesionalisme agar kinerja pegawai dapat optimal. Komunikasi yang terjalin dengan baik antara pimpinan dan pegawai serta antarpegawai sendiri menjadi faktor pendukung dalam pencapaian tujuan organisasi dan pelaksanaan tugas pengelolaan taman nasional secara efektif.

Dalam pelaksanaan tugas di Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang, komunikasi antarpegawai memegang peranan vital untuk mendukung koordinasi dan pencapaian tujuan konservasi. Namun, permasalahan komunikasi yang terjadi, seperti terjadinya perbedaan pendapat yang sering kali tidak terselesaikan secara konstruktif, menimbulkan hambatan dalam kelancaran informasi. Kurangnya keterbukaan terhadap ide dan masukan dari sesama pegawai berkontribusi pada terjadinya komunikasi yang kurang efektif, sehingga mengakibatkan kinerja tugas tidak berjalan optimal. Fenomena ini menggambarkan adanya kebutuhan mendesak akan alat komunikasi yang efektif sebagai sarana untuk memfasilitasi pertukaran gagasan, memperkuat koordinasi, serta meningkatkan keterbukaan antarpegawai. Alat komunikasi yang memadai dan beragam media komunikasi yang terstruktur dapat menjadi solusi untuk mengatasi hambatan tersebut. Dengan demikian, komunikasi yang lebih baik diharapkan mampu mendukung tercapainya tujuan konservasi secara keseluruhan, karena setiap informasi, kebijakan, dan langkah operasional dapat tersampaikan secara tepat waktu dan jelas. Oleh karena itu, pengelolaan komunikasi yang efektif tidak hanya menjadi kebutuhan organisasi dalam menunjang fungsi internal, tetapi juga merupakan bagian strategis untuk memperkuat sinergi kerja dan keberhasilan pengelolaan kawasan konservasi yang kompleks seperti di Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang.

Adapun alat komunikasi yang tersedia di kantor Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang seperti berikut ini :

1. Tersedianya alat untuk menyampaikan pesan, seperti :
 - a. alat komunikasi secara fisik : satu papan pengumuman dan terdapat beberapa unit telepon disetiap ruangan pegawai.
 - b. alat komunikasi secara online : WhatsApp, dan juga Email.
2. Adanya website, dan juga terdapat memiliki kotak saran dikantor.
3. Adanya pertemuan atau rapat pegawai yang dilakukan secara rutin.

Balai Taman Nasional Berbak Dan Sembilang merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang mempunyai tugas dan fungsi mengelola kawasan Taman Nasional Berbak seluas 141.261,94 Ha dan Taman Nasional Sembilang seluas 267.592,42 Ha. Taman Nasional Berbak dan Sembilang merupakan kawasan pelestarian alam yang memiliki ekosistem asli dan dikelola dengan sistem zonasi serta memanfaatkan untuk tujuan penelitian, pendidikan, kegiatan yang menunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi.

Taman Nasional Berbak awalnya merupakan Suaka Margasatwa yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Hindia Belanda tahun 1935. Namun, mengingat nilai dan potensi yang tinggi akan keanekaragaman hayati baik tumbuhan maupun satwa, maka kawasan Berbak pun diubah menjadi taman nasional tahun 1992. Sebagai salah satu kawasan konservasi yang penting, Taman Nasional Berbak tidak hanya memiliki sejarah yang kaya, tetapi juga berperan vital dalam pelestarian keanekaragaman hayati. Untuk mendukung upaya tersebut, Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang telah mengalokasikan sumber daya

manusia yang memadai. Berdasarkan data tahun 2023, jumlah pegawai yang terlibat dalam pengelolaan taman nasional ini mencapai 81 (Delapan Puluh Satu) orang, dengan rincian jumlah pegawai dari tahun 2019 hingga 2023 yang menunjukkan komitmen dan dedikasi dalam menjaga kelestarian kawasan ini sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 1. 1
Data Pegawai Balai Taman Nasional Berbak Dan Sembilang

Tahun	Jumlah Pegawai		Total	Persentase
	Laki-Laki	Perempuan		
2019	68	16	84	-
2020	66	14	80	- 4,7%
2021	67	13	80	-
2022	66	12	78	- 2,5%
2023	69	12	81	3,84%

Sumber: Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang Th.2024

Tabel 1.1 di atas memperlihatkan bahwa jumlah pegawai pada Kantor Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang dari tahun 2019 hingga 2020 mengalami pengurangan jumlah pegawai sebanyak 4 orang (4,76%) pegawai menjadi 80 orang, kemudian di tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebanyak 2 orang (2,5%) pegawai menjadi 78 orang, dan kemudian tahun 2023 mengalami penambahan sebanyak 3 orang (3,84%) pegawai menjadi 81 orang pegawai.

Penyebab terjadinya pengurangan karyawan dikarenakan beberapa faktor seperti masa kerja yang telah melewati umur yang sudah ditentukan atau pensiun. Adapun penambahan pegawai dikarenakan adanya penerimaan pegawai yang telah dilakukan pemerintah di setiap tahunnya.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Kantor Balai Taman Nasional Berbak Dan Sembilang memiliki beberapa alat komunikasi untuk membantu dalam berkomunikasi supaya lebih efektif dalam bekerja. Adapun rincian alat komunikasi yang ada di Kantor Balai Taman Nasional Berbak Dan Sembilang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. 2
Alat Komunikasi Balai Taman Nasional Berbak Dan Sembilang

Alat Komunikasi	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Papan Pengumuman	1	1	1	1	1
Telepon	2	2	2	2	2
Grup Whatsapp	3	3	3	3	3
Email	1	1	1	1	1
Website	1	1	1	1	1
Kotak Surat	1	1	1	1	1

Sumber : Balai Taman Nasional Berbak Dan Sembilang Th.2024

Tabel 1.2 di atas menunjukkan data penggunaan alat komunikasi di Kantor Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang selama periode tahun 2019 hingga 2023. Tabel tersebut memperlihatkan bahwa alat komunikasi seperti Papan Pengumuman, Telpon, Grup Whatsapp, Email, Website, dan Kotak Surat digunakan secara konsisten setiap tahunnya dengan jumlah yang sama tiap tahun.

Grup WhatsApp merupakan alat komunikasi yang paling banyak digunakan dengan jumlah sebanyak 3 unit setiap tahunnya, mengindikasikan bahwa media digital berbasis aplikasi pesan instan menjadi saluran komunikasi yang dominan dan favorit di lingkungan kantor tersebut. Telepon menjadi alat komunikasi kedua yang cukup penting dengan 2 unit tiap tahun, menunjukkan keberlanjutan penggunaan komunikasi langsung via suara. Sementara itu, Papan Pengumuman, Email, Website, dan Kotak Surat masing-masing digunakan

sebanyak 1 unit setiap tahunnya, yang menandakan peran keberlanjutan media komunikasi konvensional dan online lainnya yang juga turut dimanfaatkan.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang memiliki capaian target kerja di setiap tahunnya yaitu 100%. Tetapi belum maksimal dilaksanakan. Berikut beberapa data target output kerja selama 5 tahun terakhir yang tersaji di tabel 2 berikut:

Tabel 1. 3
Capaian *Output* Kerja Balai Taman Nasional Berbak Dan Sembilang

No	Program Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	Melaksanakan fungsi pengendalian ekosistem Hutan pada Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang	100	88	90	95	91	98
2	Melaksanakan fungsi pemberdayaan masyarakat disekitar dan Kawasan TNBS	100	92	93	98	90	96
3	Meningkatkan jumlah Kawasan konservasi	100	97	96	97	93	95
4	Meningkatkan fasilitas usaha ekonomi produktif di Kawasan konservasi	100	89	90	96	92	97
5	Pengembangan wisata alam di Kawasan konservasi	100	94	91	94	89	96
	Rata-rata realisasi	100	92	92	96	91	96

Sumber: Balai Taman Nasional Berbak Dan Sembilang Th.2024

Tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa rata-rata target output kerja pegawai Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang pada tahun 2019 dan 2020 mencapai 92%, Lalu pada tahun 2021 naik cukup signifikan yang mencapai 96%, Ditahun berikutnya yaitu tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup jauh yaitu mencapai 91%, Dengan segala upaya yang dilakukan akhirnya pada tahun 2023

mengalami kenaikan kembali yaitu mencapai 96%. Faktor yang mempengaruhi target capaian kerja yang tidak maksimal kemungkinan kurangnya kemampuan pegawai dalam melakukan tugas yang dilakukan.

Dengan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan bahwa komunikasi merupakan aspek fundamental yang mempengaruhi kinerja pegawai di Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang. Melalui komunikasi yang efektif, koordinasi kerja meningkat, konflik diminimalisasi, dan motivasi kerja tumbuh, sehingga pada akhirnya berdampak positif pada pencapaian kinerja organisasi serta keberhasilan pengelolaan sumber daya alam di taman nasional tersebut. Oleh sebab itu, penting bagi Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang untuk terus mengembangkan sistem komunikasi yang terbuka dan konstruktif sebagai strategi peningkatan kinerja pegawai di lingkungan kerjanya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui secara rinci mengenai pengaruh komunikasi dalam kinerja pegawai pada Kantor Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang. Karena itu, penulis mengambil judul:

“Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Balai Taman Nasional Berbak Dan Sembilang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan keterangan diatas maka ada beberapa pokok permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini, antara lain :

1. Alat komunikasi yang terbatas menyebabkan terjadinya hambatan dalam berkomunikasi yang efektif terhadap sesama antar pegawai.

2. Kualitas kinerja pegawai kantor Balai Taman Nasional Berbak Dan Sembilang belum optimal dan maksimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana komunikasi dan kinerja pegawai pada Kantor Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang?
2. Bagaimana pengaruh komunikasi terhadap kinerja pegawai kantor Balai Taman Nasional Berbak Dan Sembilang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan adanya permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan komunikasi dan kinerja pegawai pada Kantor Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang secara kuantitatif.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komunikasi terhadap kinerja pegawai Kantor balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pihak instansi: sebagai masukan dan informasi kepada Kantor Balai Taman Nasional Berbak Dan Sembilang dalam kaitannya dengan proses komunikasi antara sesama pegawai.
2. Pihak lain: sebagai bahan acuan bagi pihak-pihak yang mengadakan penelitian pada objek yang sama.

